

ABSTRACT

Nainggolan, Desi. 8166111007. Figurative Expressions in The Karo Batak Wedding Ceremony Generated by the Philosophy of *Rakut Sitelu*. Medan: Postgraduate School Program of State University of Medan, Desember 2018.

The aims of this study are to describe the kinds of figurative language and to discover the existence of figurative language that is delivered by *Kalimbubu*, *senina*, and *anak beru* in Karo Batak wedding ceremony. This research was conducted by using qualitative descriptive design. The data were the utterances gathered from kuan kuan that are delivered by kuan kuan, *senina*, and *anak beru* of 4 Karo Batak wedding ceremonies in Tongkoh, Aju Julu, Aji Jaheand Berastagi. The data analyzed by using theory of descriptive analysis. It began from identifying the data that are needed for this research, classifying the data based on the theory of figurative language and analyzing the data based on the theories that were used. The findings are (1) There were 7 out of 10 kinds of figurative language were found in the *kuan kuan* of Karo Batak wedding ceremony in Tongkoh, Aji Julu, Aji Jaheand Berastagi which were simile, metaphor, personification, symbol, allegory, overstatement/ hyperbole, and irony. (2) The most dominant figurative language in Karo Batak wedding ceremony was simile, (3) Karo Batak people tend to deliver *kuan kuan* through simile which compared between two dissimilar things by using the first connotations inherent in the other. In addition, the figurative language which were uttered by the speakers such as *Kalimbubu*, *anak beru*, and *senina* used in Karo Batak wedding ceremony as a blessing.

Keyword: Figurative Language, Karo Batak, Wedding Ceremony

ABSTRAK

Nainggolan, Desi. 8166111007. Gaya Bahasa yang digunakan dalam Upacara Pernikahan Batak Karo yang dihasilkan oleh Filsafat *Rakut Sitelu*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Desember 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis- jenis gaya bahasa dan mengetahui keberadaan gaya bahasa yang disampaikan oleh *Kalimbubu*, *anak beru*, dan *senina* dalam upacara pernikahan Batak Karo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini adalah *kuan kuan* yang disampaikan oleh *Kalimbubu*, *anak beru*, dan *seninadi* Tongkoh, Aji Julu, Aji Jahedan Berastagi. Data dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif dengan model interaktif. Hal itu dimulai dengan mengidentifikasi data, menggolongkan data berdasarkan dengan teori- teori. Hasil penelitian ini adalah (1) ada 7 dari 10 jenis- jenis gaya bahasa yang ditemukan di dalam *kuan kuan* di upacara pernikahan Batak Karo yakni simile, metafora, personifikasi, simbol, alegori, hiperbola, dan ironi, (2) gaya bahasa yang paling dominan dalam upacara pernikahan Batak Karo adalah simile, (3) masyarakat Batak Karo cenderung menyampaikn *kuan kuan* melalui simile untuk membandingkan antara dua hal yang berbeda dengan menggunakan istilah (seperti, bagaikan) dan menggambarkan kualitas pertama dari kedua untuk menanamkan makna kiasan yang melekat dengan lainnya. Sebagai tambahan, gaya bahasa yang disampaikan oleh pembicara- pembicara seperti *Kalimbubu*, *anak beru*, dan *seninayang* digunakan dalam upacara pernikahan Batak Karo adalah sebuah doa dan berkat.

Kata kunci: Gaya Bahasa, Batak Karo, Upacara Pernikahan